

ABSTRAK

JEHESKIEL PINEM, Evaluasi dan Upaya Pengendalian Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Panen Kelapa Sawit di PT. Gemilang Sejahtera Abadi (dibawah bimbingan PUSPITA dan FAHRIZAL).

PT. Gemilang Sejahtera Abadi (GSA) merupakan perusahaan di bidang perkebunan kelapa sawit. Kecelakaan kerja sering terjadi pada karyawan panen PT. GSA, pada bulan Januari sampai Juni tahun 2022 terjadi 48 kasus kecelakaan kerja pada karyawan panen. Kecelakaan kerja wajib dicatat dan dilaporkan sebagai bentuk monitoring dan evaluasi terhadap kinerja K3 perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kecelakaan kerja dan mengetahui upaya pengendalian kecelakaan kerja di PT. Gemilang Sejahtera Abadi bulan Januari-Juni tahun 2022. Penelitian ini bersifat deskriptif yakni menggambarkan karakteristik karyawan panen yang mengalami kecelakaan kerja dimana karakteristik karyawan panen yang diteliti seperti usia, tingkat pendidikan dan masa kerja, sedangkan variabel yang diteliti meliputi, kecelakaan kerja berdasarkan lokasi kerja dan kecelakaan kerja berdasarkan jenis cedera serta pengendalian kecelakaan kerja menggunakan metode HIRARC. Evaluasi dilakukan menggunakan statistika, pengumpulan data menggunakan data sekunder, lembar observasi dan wawancara.

Hasil evaluasi penelitian di PT. Gemilang Sejahtera Abadi menunjukkan bahwa kecelakaan kerja pada karyawan panen paling banyak terjadi pada bulan Januari dengan 13 kasus kecelakaan kerja dan karyawan panen dengan usia ≥ 30 tahun, tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan masa kerja < 6 tahun cenderung lebih banyak mengalami kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja pada karyawan panen banyak terjadi di lokasi kerja Afdeling IV dan Afdeling V yang bertopografi datar dengan jenis cedera paling sering adalah tertusuk duri dengan tingkat risiko sedang. Berdasarkan perhitungan dengan metode HIRARC di PT. Gemilang Sejahtera Abadi upaya pengendalian kecelakaan kerja yang dilakukan adalah penekanan penggunaan alat pelindung diri yang lengkap kepada karyawan panen, meningkatkan pengawasan oleh mandor dan asisten Afdeling agar memastikan alat pelindung diri digunakan dengan baik dan benar oleh karyawan panen, melakukan sosialisasi K3 untuk menumbuhkan kesadaran karyawan panen akan bahaya kecelakaan kerja, memperbaiki kondisi areal yang rusak dan kotor oleh gulma serta menciptakan karyawan panen disiplin kerja.

Kata Kunci: Evaluasi, Pengendalian, Kecelakaan Kerja

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEAHLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Kecelakaan Kerja	4
B. Penyebab Kecelakaan Kerja	4
C. Keselamatan Kerja.....	8
D. Kesehatan Kerja.....	9
E. Pengendalian Kecelakaan Kerja.....	10
III. METODE PENELITIAN.....	14
A. Tempat dan Waktu.....	14
B. Alat dan Bahan.....	14
C. Metode Pengambilan Data	14
D. Prosedur Kerja	17
E. Analisis Data	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Hasil.....	21
B. Pembahasan	36
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Matriks Risiko Tingkat Bahaya Kecelakaan	11
2. Parameter Keseringan Dari Matriks Risiko	11
3. Parameter Keparahan Dari Matriks Risiko	12
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	21
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	22
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	23
7. Data Kecelakaan Kerja Bulan Januari.....	24
8. Data Kecelakaan Kerja Bulan Februari	25
9. Data Kecelakaan Kerja Bulan Maret	25
10. Data Kecelakaan Kerja Bulan April	26
11. Data Kecelakaan Kerja Bulan Mei	26
12. Data Kecelakaan Kerja Bulan Juni	27
13. Rekapitulasi Data Kecelakaan Kerja	27
14. Kecelakaan Kerja Berdasarkan Lokasi Kerja	28
15. Kecelakaan Kerja Berdasarkan Jenis Cidera	29
16. Identifikasi Bahaya (<i>Hazard Identification</i>).....	31
17. Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>).....	33
18. Pengendalian Risiko (<i>Risk Control</i>).....	35

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Peta PT. Gemilang Sejahtera Abadi.....	56
2. Wawancara	57
3. Kegiatan Panen.....	58
4. Alat Panen Kelapa Sawit	58
5. Kondisi Lokasi Kerja.....	59
6. Alat Pelindung Diri.....	60

I. PENDAHULUAN

Kelapa sawit adalah emas hijau perkebunan yang memiliki kekuatan tinggi diantara komoditas perkebunan lain, selain itu kelapa sawit juga sangat efisien untuk menghasilkan minyak nabati yang menjadi sumber baru terbarukan untuk memenuhi kebutuhan dunia. Suatu negara di dunia ini yang dapat menguasai produk pangan dan energi, maka akan berpengaruh dan bisa menguasai pasar internasional, dalam hal ini adalah kelapa sawit Indonesia yang mempunyai produk pangan dan energi yang luar biasa perkembangannya, hal ini akan membuat dunia internasional tertarik dan nyaman pada Indonesia (Dirjenbun, 2017).

Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi penghasil minyak kelapa sawit terbesar di Indonesia. Pada tahun 2020 provinsi Kalimantan Timur memiliki luas areal kelapa sawit mencapai 1.374,543 ha yang terdiri dari 373,479 ha tanaman plasma/rakyat, 14.402 ha milik BUMN dan 986.662 ha sebagai milik perkebunan swasta. Kutai Timur merupakan wilayah perkebunan kelapa sawit terbesar dan terluas di Kalimantan Timur, dimana menurut data rekapitulasi luas areal produksi kelapa sawit Kutai Timur tahun 2020 mencapai 459.541 ha dengan produksi mencapai 6.452,834 Ton (Disbun Kaltim, 2020).

Meskipun saat ini telah memasuki zaman modern dalam dunia industri perkebunan kelapa sawit dimana telah banyak menggunakan teknologi canggih, baik dibidang peralatan serta tenaga kerja yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam bidang pekerjaannya, tidak menutup kemungkinan bahwa pekerjaan tersebut tidak memiliki resiko kecelakaan dikarenakan aktivitas yang dilakukan memiliki sumber bahaya yang besar. Dampak kecelakaan yang ditimbulkan memiliki bahaya masing-masing tergantung pada aktivitas pekerjaan yang dilakukan. Adapun penyebab kecelakaan kerja dalam melakukan pekerjaan

disebabkan oleh tindakan tidak aman (*unsafe action*) dan kondisi tidak aman (*unsafe condition*). Dimana *Unsafe action* merupakan suatu tindakan tidak aman yang dilakukan seseorang yang tidak mematuhi prosedur yang ditetapkan sehingga membahayakan diri sendiri bahkan orang lain, sedangkan *unsafe condition* merupakan kondisi dimana seseorang dalam keadaan tidak aman yang dapat membahayakan diri sendiri, penyebabnya bisa terjadi akibat faktor lingkungan yang ekstrim dan perilaku yang berbahaya. *Human failure* merupakan kecelakaan kerja yang terjadi akibat kesalahan atau kelalaian pekerja dalam mengatasi peraturan-peraturan atau prosedur kerja yang telah ditetapkan dengan benar (Pratiwi dan Hidayat, 2014).

Dalam teori *Bird* terdapat kategori kecelakaan kerja, yaitu tindakan hampir celaka (*near miss*), kecelakaan ringan, dan kecelakaan berat. Peristiwa hampir celaka merupakan dasar dari piramida kecelakaan kerja karena setiap kecelakaan kerja yang terjadi harus dilaporkan walaupun sekecil apapun efek yang ditimbulkan sehingga dapat diselidiki dan dianalisis agar bisa dilakukan perbaikan sehingga tidak terulang kembali kejadian yang sama (Irawanti dkk., 2021).

PT. Gemilang Sejahtera Abadi (GSA) Long Mesengat Estate merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia yang menggunakan teknologi yang berkembang khususnya pada pekerjaan pemanenan kelapa sawit. Semakin tingginya perkembangan teknologi yang digunakan di PT. GSA sangat berpengaruh terhadap potensi bahaya yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan akibat kerja.

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka penelitian ini difokuskan untuk mengevaluasi kecelakaan kerja dan upaya pengendalian kecelakaan kerja pada karyawan panen kelapa sawit di PT. GSA

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, dan terarah dan dapat dikaji lebih dalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah evaluasi kecelakaan kerja dan upaya pengendalian kecelakaan kerja pada karyawan panen kelapa sawit di PT. GSA yang bersumber dari data kecelakaan kerja selama 6 bulan terakhir yaitu dari bulan Januari sampai Juni tahun 2022.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kecelakaan kerja dan upaya pengendalian kecelakaan kerja pada karyawan panen bulan Januari sampai Juni tahun 2022 di PT. Gemilang Sejahtera Abadi.

Melalui penelitian ini pula hasil yang diharapkan dari penelitian menjadi sumbangan pemikiran dan masukan kepada perusahaan kelapa sawit agar proses pengendalian kecelakaan kerja lebih optimal dan mampu mengatasi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja yang lebih parah bagi karyawan panen kelapa sawit. Bagi peneliti lanjutan dapat dijadikan referensi penelitian yang lebih mendalam di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Seno dan Andini, F. K. 2018. Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Upaya Mencapai Zero Accident. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 8(2):74-85.
- Ariatiningsih, D. S. 2015. Kejadian Kecelakaan Kerja Pekerja Aspal Mixing Plant (AMP) Dan Batching Plant Di PT. LWP Pekanbaru Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(2):145-150.
- Arikunto. 2010. *Metode Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Cintya, Deli., Keke, Yulianti., Sodikin, Alit. 2021. Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Zero Accident. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik*, 7(1):45-51.
- Damayanti, A. F dan Mahbuba, N. A. 2021. Implementasi Metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control Guna Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Karyawan di PT. ABC. *Journal Serambi Engineering*, 6(2):1694-1701.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2017. Emas Hijau Indonesia Adalah Kelapa Sawit. Diakses Pada 8 April 2023. <https://ditjenbun.pertanian.go.id/emas-hijau-indonesia-itu-adalah-kelapa-sawit/>
- Dinas Perkebunan Kalimantan Timur. 2021. Perkembangan Kelapa Sawit di Kalimantan Timur 2020. Diakses Pada 8 April 2023. <https://disbun.kaltimprov.go.id/artikel/kelapa-sawit>
- Fitiana, Laela dan Wahyuningsih, A. S. 2017. Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di PT. Ahmadaris. *Jurnal Higeia Journal Masyarakat*, 3(1):23-34.
- Hidayat, M. Y dan Pratiwi, K. R. 2014. Analisis Faktor Karakteristik Individu Yang Berhubungan Tindakan Tidak Aman Pada Tenaga Kerja di Perusahaan Konstruksi Baja. *Jurnal The Indonesian Journal of Operational Safety and Healthy*, 3(2):182-191.
- Huda, Nikmathul., Fitri, A. M., Bunfia, Arga., Utari, Dyah. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Proyek Pembangunan Gedung di PT. X 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Jurnal)*, 9(3):652-659.
- Irawanti, Yemima., Novianus, Cornelis., Setyawan, Arif. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pelaporan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi PT. X Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (JK3L)*, 2(1):55-63.

- Kadarwati. 2006. Beberapa Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja di Pabrik Frame Kacamata PT. Luxindo Nusantara Semarang. *Lembaran Publikasi Lemigas*, 43(2):18-26.
- Lestariani., Hairunisya, Nanis., Suja, I. S. 2020. Penerapan Materi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terkait Dengan Sikap dan Kompetensi Siswa Tata Boga SMK Negeri 1 Pogalah Trenggalek. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6):1079-1085.
- Mallapiang. F dan Samosir, I. A. 2014. Analisis Potensi Bahaya dan Pengendalian Dengan Metode HIRAC. *Jurnal Al-Sihah:public Health Science Journal*, 6(2):350-362.
- Martiwi, Rita., Koesyanto. H., Pawenang, E. T. 2017. Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Pembangunan Gedung. *Heigia Journal of Public Health Research and Development*,1(4):61-71.
- Nirtha, I. F dan Prahastini, H. 2019. Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Husnuv Citra Terpadu. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 5(1):75-85.
- Nugraha, Heri dan Linda, Yulia. 2019. Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Upaya Menimbulkan Kecelakaan Kerja Pada Pegawai PT. Kreta Api Indonesia (KAI). *Copetition*, 10 (2):93-102.
- Nur, Muhammad. 2020. Analisis Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja Dengan Metode ECFA di PT. XYZ. *Jurnal Industri Engineering*, 9(2):20-30.
- Patmarina, Hepina dan Erisna, Maria. 2012. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimediasi Oleh Produktivitas Kerja Perusahaan CV. Laut Selatan Jaya di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(1):19-37.
- Piscelya, Desi M. R dan Mindayani. 2018. Analisis Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pelaksanaan CV. Cahaya Tiga Putri. *Jurnal Riset Hesti Medan*, 3(1):66-75.
- Puteri, A. D dan Afrianti, Susi. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Unit Pelayanan Teknik di PT. PLN Bangkinan Kota. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1):23-34.
- Putri, V. M., Rasyid. Z., Edigan. F. 2021. Determinan Kecelakaan Kerja Pada Pemanen Sawit Ashan Indah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Public Health Media*, 1(3):1005-1022.
- Rahman, Abd., Munandar., Sabhayanti Asri., Fitriani Andi., Karlina, Y. Y. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Journal Unismuh*, 2(1):1-8.

- Rahmawanti, N. P., Swasto, Bambang., Prasetya, Arik. 2014. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Admistrasi Bisnis (JAB)*, 8(2):1-9.
- Ridwan, Ahmad., Harianto, Sony., Winarno, Sigit., Setianto, Y. C., Gardito, E. S. 2021. Sosialisasi Pentingnya Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan Pabrik Semen Tuban. *Jurnal Abdimas Berdaya*, 4(1):36-40.
- Santika, I Gusti P. N. 2015. Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Umur Daya Tahan Tubuh (Kardiovaskuler) Mahasiswa Putra Semester II Kelas A Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP PGRI Bali Tahun 2014. *Jurnal Pendidikan Rekreasi*, 1(1):42-47.
- Santoso, Tedy., Audiharti, Nelly., Haryanto, Sony. 2021. Upaya Pengendalian Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Metode Job Safety Analisis Pada Karyawan Pembuatan Produk Tahu di Desa Ploso, Kab. Jombang, Jawa Timur. *Jurnal Valtech (Journal Mahasiswa Teknik Industri)*, 4(2):268-247.
- Sudalma. 2021. Komitmen Manajemen Dalam Pencegahan Kecelakaan Kerja. *Jurnal Widiya Praja*, 1(2):32-37.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2016. Alfabeta. Bandung.
- Ukkas, Imran. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Journal of Islamic Education Management*, 2(2):187-198.
- Undang-Undang No. 50 Tahun 2012. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.
- Undang-Undang No.01 Tahun 1970. *Keselamatan Kerja*.
- Wijaya. A., Panjaitan, W. S dan Palit, H. C. 2015. Evaluasi Kesehatan dan Keselamatan Kerjadengan Metode HIRARC Pada PT. Chorean Pokphan Indonesia". *Jurnal Tirta*, 3 (2):29-34.
- Yusuf, Rudi dan Nurisman, Enggal. 2017. Analisis Kecelakaan Kerja Akibat Kebocoran Asam Sulfat di Pabrik Shunshine Direch Internasional LTD. *Jurnal Teknik Kimia*, 20(1):10-20.